

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Perubahan Laba Berbasis *Dupont System*
Pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Nama Siswa : Putri Reginah Prayudi

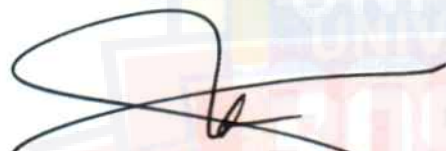
Stambuk / NIM : 4519013059

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

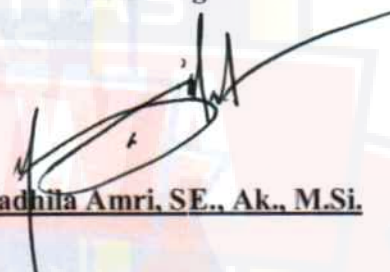
Telah Disetujui:

Pembimbing I



Dr. Chahyono, SE., M.Si.

Pembimbing II



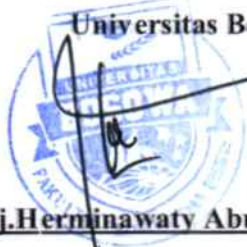
Nur Fadila Amri, SE., Ak., M.Si.

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memeroleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

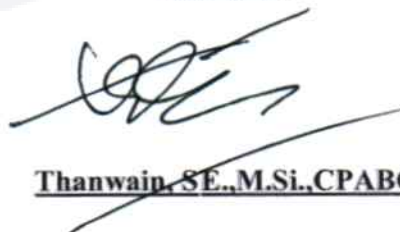


Dr.Hj.Herminawaty Abubakar, SE.,MM

Tanggal Pengesahan :

Ketua Program Studi

Akuntansi



Thanwain, SE., M.Si., CPABC

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Siswa : Putri Reginah Prayudi

Stambuk / NIM : 4519013059

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Perubahan Laba Berbasis *Dupont System*

Pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 26 Juni 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



10000
METERAI
TEMPEL
B91A7AKX637640827

Putri Reginah Prayudi

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya kepada penulis dan salam shalawat yang tak lupa kita kirimkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, sehingga skripsi yang berjudul Analisis Perubahan Laba dengan Menggunakan Metode *Du pont System* pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar, dengan mengangkat judul “ **ANALISIS PERUBAHAN LABA BERBASIS *DUPONT SYSTEM* PADA PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS NEW MAKASSAR**”.

Dibalik semua ini penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan serta doa dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu mengkaruniakan Kesehatan, kepintaran kepada penulis.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar,SE.,MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Bapak Dr. Chahyono, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Nur Fadhila Auri, SE., Ak., M.Si selaku pembimbing II proposal dan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memberi motivasi, arahan serta saran – saran kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa terima kasih atas bantuannya dalam berbagai pengurusan berkas – berkas dan administrasi.
5. Kepada orang tua saya tercinta, Bapak Hendra Munir dan Ibu Sutarni yang selalu mendoakan penulis sehingga menjadi sumber inspirasi dan sumber semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. terima kasih atas dukungan, motivasi, nasihat, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Keluarga tercinta Kakak, Tante dan Om yang senantiasa mendukung, memberikan motivasi, memberikan semangat serta mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pacar saya Hermansyah terima kasih selalu mendoakan, mendukung dan ikut serta dalam menemani penulis bimbingan, menemani penulis dalam mengerjakan skripsi dan menemani penulis melakukan penelitian hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta, Andini Marshanda terima kasih telah mendukung, mendoakan, membantu dan menemani saya dalam proses penelitian skripsi.
9. Sahabat – sahabat tercinta terima kasih untuk segala doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mulai awal pembuatan skripsi hingga sampai penyelesaian skripsi ini.

10. Teman – teman sekelas Akuntansi B 2019 yang juga senantiasa membantu selama proses perkuliahan berjalan.
11. Teman – teman KKN yang selalu memberikan motivasi, saran serta semangat kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, motivasi serta bantuannya kepada penulis, penulis mengucapkan terima kasih atas semuanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik serta masukan yang membangun dari segala pihak sangat diperlukan oleh penulis agar bisa lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga Tuhan yang Maha esa senantiasa membalas dan menyertai segenap pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini. Harapan penulis yaitu semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan kepada setiap pembaca

Makassar, 26 Juni 2023

Penulis



Putri Reginah Prayudi

ABSTRAK

PUTRI REGINAH PRAYUDI. Analisis Perubahan Laba Berbasis *Dupont System* Pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Dibimbingan oleh Dr. Chahyono, SE., M.Si sebagai pembimbing skripsi I dan Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si sebagai pembimbing skripsi II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis perubahan laba berbasis *Du Pont System* pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar dan apakah perubahan laba yang diperoleh perusahaan masih sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau tidak. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil suatu kesimpulan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis perubahan laba dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar dalam lima tahun terakhir pada tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dikatakan telah sesuai dengan target laba yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dikarenakan lebih sering mengalami peningkatan NPM, TATO dan ROI. Maka dari itu dapat ditetapkan bahwa perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar sudah sangat efektif dalam mengelola laporan keuangan sehingga total dari laba bersih perusahaan selalu saja mencapai target perusahaan.

Kata kunci: Laba, *Du Pont System*, NPM, TATO, ROI

ABSTRACT

PUTRI REGINAH PRAYUDI. *Analysis of Profit Changes Based on Dupont System at PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Guided by Dr. Cahyono, SE, M.Si as thesis advisor I and Nur Fadhila Amri, SE, Ak, M.Si as thesis advisor II.*

This study aims to determine the analysis of changes in profit based on the Du Pont System at PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar and whether the changes in profit obtained by the company are still in accordance with the predetermined target or not. The research method used is descriptive analysis with a quantitative approach, which is then processed and analyzed to draw a conclusion. The data collection method used in this research is through documentation.

The results of this study indicate that the analysis of changes in profit using the Du Pont System analysis at PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar in the last five years from 2017 to 2021 can be said to have been in accordance with the profit targets set by the company, because it more often experiences an increase in NPM, TATO and ROI. Therefore it can be determined that the company PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar has been very effective in managing financial reports so that the total net profit of the company always reaches the company's target.

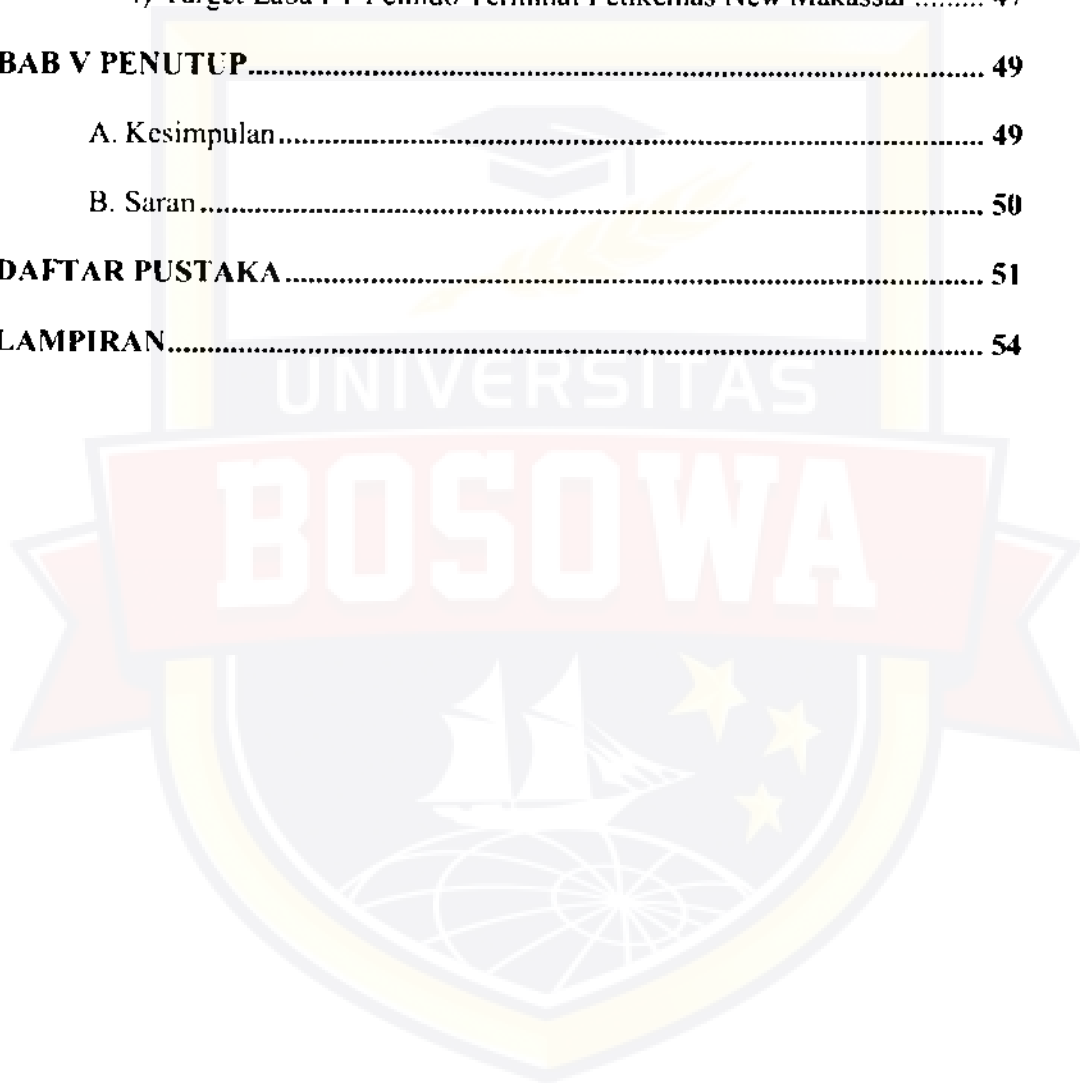
Keywords: *Profit, Du Pont System, NPM, TATO, ROI*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI | iii |
| PRAKATA | iv |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Lingkup Penelitian..... | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | 8 |
| A. Deskriptif Teori | 8 |
| 1. Manajemen Keuangan | 8 |
| 2. Laporan Keuangan | 9 |
| 3. Analisis Laporan Keuangan..... | 11 |
| 4. Laba | 14 |
| 5. Analisis <i>Du Pont System</i> | 16 |

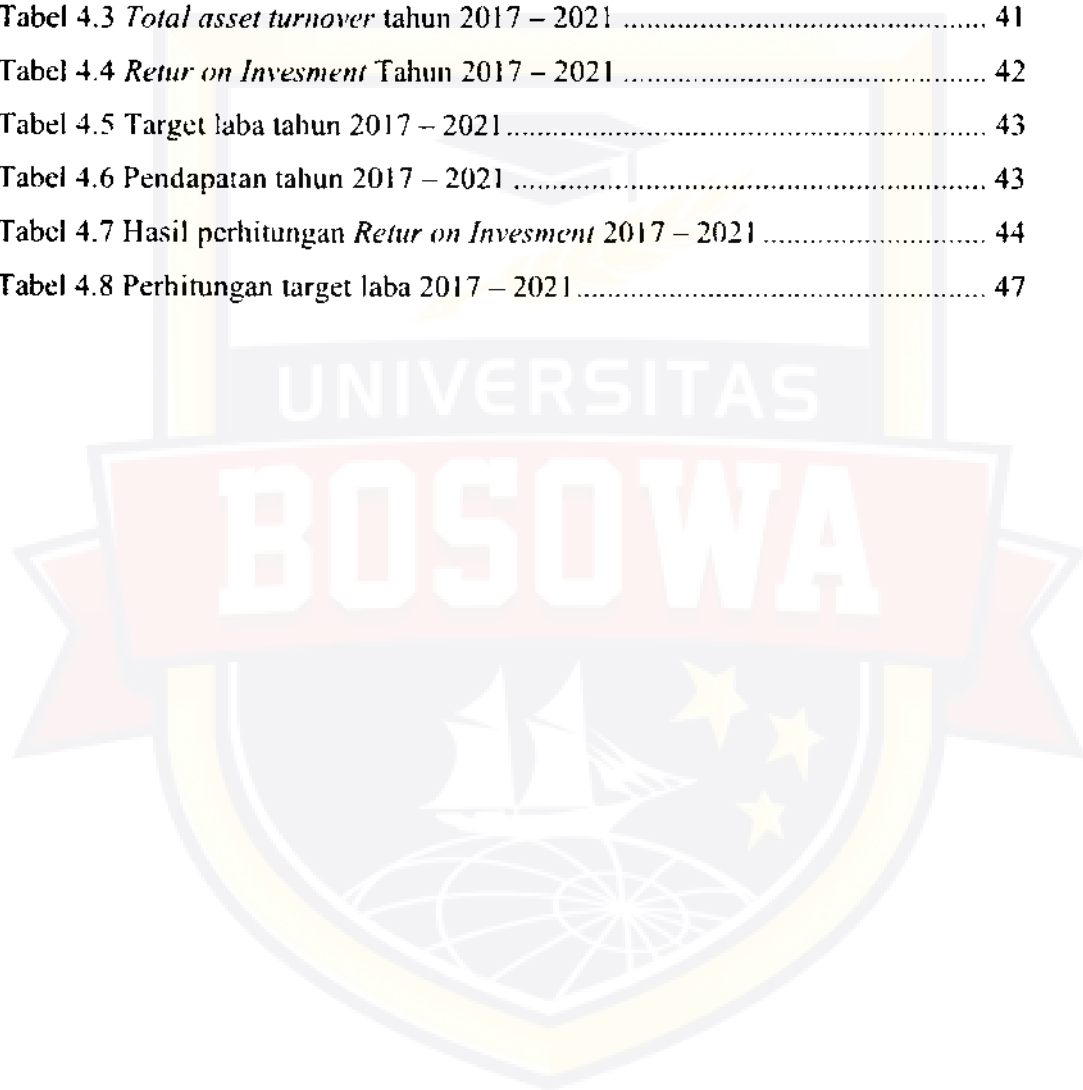
| | |
|---|-----------|
| 6. Pendekatan <i>Du Pont System</i> | 19 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| C. Kerangka Pikir..... | 27 |
| D. Hipotesis..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Lokasi penelitian | 29 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 29 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 29 |
| E. Variabel Penelitian | 30 |
| F. Jenis dan Sumber Data | 30 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| H. Teknik Analisis Data | 31 |
| I. Definisi Operasional..... | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| A. Gambaran Umum PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar | 33 |
| 1. Sejarah Singkat PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar ... | 33 |
| 2. Visi dan Misi PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar | 36 |
| 3. Lokasi Penelitian..... | 36 |
| 4. Struktur Organisasi | 36 |
| B. Hasil Penelitian..... | 38 |
| 1) Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 39 | |
| 2) Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)..... | 40 |
| 3) Perhitungan <i>Return On Investment</i> (ROI) | 42 |
| 4) Target Laba PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar | 43 |

| | |
|---|-----------|
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 43 |
| 1) <i>Net Profit Margin</i> (NPM)..... | 44 |
| 2) <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)..... | 45 |
| 3) <i>Return On Investment</i> (ROI)..... | 45 |
| 4) Target Laba PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar | 47 |
| BAB V PENUTUP | 49 |
| A. Kesimpulan..... | 49 |
| B. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN | 54 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 4.1 Laporan Keuangan TMP New Makassar | 39 |
| Tabel 4.2 <i>Net Profit Margin</i> Tahun 2017 – 2021 | 40 |
| Tabel 4.3 <i>Total asset turnover</i> tahun 2017 – 2021 | 41 |
| Tabel 4.4 <i>Retur on Invesment</i> Tahun 2017 – 2021 | 42 |
| Tabel 4.5 Target laba tahun 2017 – 2021 | 43 |
| Tabel 4.6 Pendapatan tahun 2017 – 2021 | 43 |
| Tabel 4.7 Hasil perhitungan <i>Retur on Invesment</i> 2017 – 2021 | 44 |
| Tabel 4.8 Perhitungan target laba 2017 – 2021 | 47 |



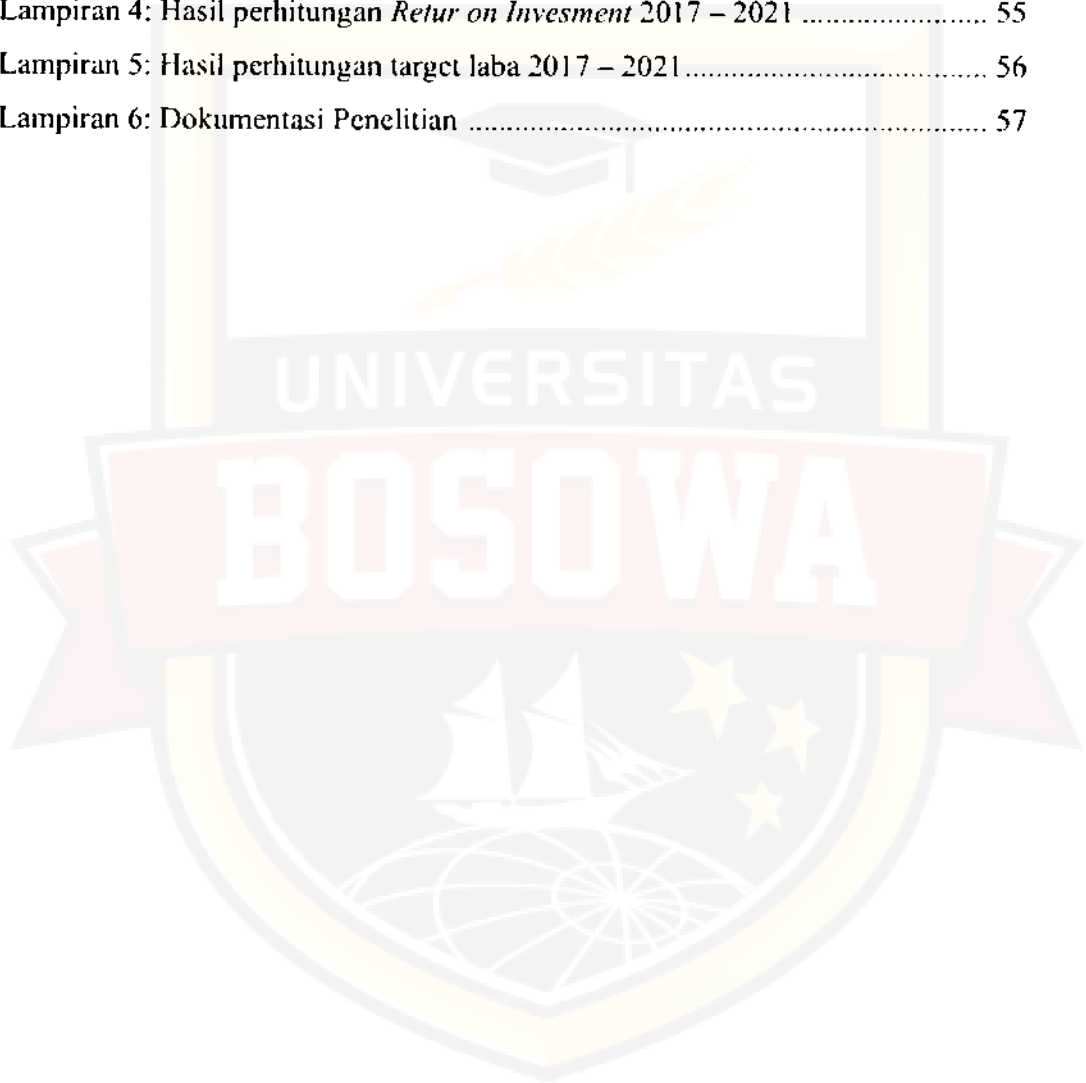
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 28 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi TPM New Makassar..... | 28 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1: Surat permohonan izin penelitian | 52 |
| Lampiran 2: surat balasan permohonan penelitian..... | 53 |
| Lampiran 3: Laporan keuangan TPM New Makassar | 54 |
| Lampiran 4: Hasil perhitungan <i>Retur on Invesment</i> 2017 – 2021 | 55 |
| Lampiran 5: Hasil perhitungan target laba 2017 – 2021 | 56 |
| Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian | 57 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Era globalisasi saat ini cenderung dengan meningkatkan teknologi serta diiringi dengan persaingan pasar bebas yang begitu ketat maka setiap perusahaan baik besar maupun kecil memiliki tujuan jangka Panjang yaitu dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. selain itu tujuan perusahaan pada umumnya yaitu memaksimalkan keuntungan. Buat mewujudkan hal tersebut maka diperlukan usaha serta kemampuan dalam penanganan sumber yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien.

Perubahan laba menjadi salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para penggunaan laporan keuangan yang mendeskripsikan prospek hasil usaha serta keadaan keuangan perusahaan pada masa yang akan datang. Dengan laba bersih perusahaan bisa mengukur laba yang dihasilkan dari setiap transaksi penjualan yang terjadi di perusahaan tersebut.

Tingginya ataupun rendahnya laba perusahaan dipengaruhi banyak faktor, berdasarkan pandangan teori sinyal yang menjelaskan bahwa segala bentuk informasi keuangan yang di berikan kepada investor merupakan pembentuk terciptannya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kepercayaan investor akan semakin tinggi apabila perusahaan mampu menyajikan informasi laba perusahaan secara periodik yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan (Lorenza, dkk., 2020; Harris dkk., 2020).

Analisis *Du Pont System* yaitu adalah analisis yang sifatnya menyeluruh yang dapat mengukur tingkat keuntungan terhadap penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Melalui analisis *Du Pont System* juga dapat mengendalikan beban yang diukur dan efisiensi perputaran asset laporan keuangan yang dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik, wajar atau buruk, terdapat perubahan antara naik dan turunnya penghasilan perusahaan.

Pendekatan *Du Pont System* ini di dalamnya menggabungkan rasio aktivitas / perputaran aktiva dengan aktiva laba / profit margin atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment (ROI)* yaitu profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti profit margin ini mencakup seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total Aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Menurut Lemiyana (2018) *Du Pont System* dapat menganalisis dan mengetahui hubungan antara *Return On Investment (ROI)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Analisis ini menghubungkan rasio aktivitas/perputaran aktiva dengan rasio laba/*profit margin* atas penjualan dalam menentukan *Return On Investment (ROI)*. Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Tujuan dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan Kemakmuran dari pemegang sahamnya. Ekuitas dan hutang yang didapat oleh perusahaan digunakan untuk membiayai operasi dari proyek proyeknya, dan diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian di masa datang bagi penyediaan Tersebut. Semakin tinggi tingkat pengembalian nya semakin berhasil perusahaan tersebut dalam memaksimalkan Kemakmuran pemegang sahamnya. Keberhasilan pencapaian maksimasi kekayaan pemegang saham merupakan cerminan realisasi pencapaian tujuan manajemen keuangan (Juliana, 2018; Nurapiah dkk., 2021)

PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang jasa ekspedisi, PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar merupakan operator terminal yang memberikan pelayanan petikemas dengan sistem jaringan yang terintegrasi dan terstandar, dibawah naungan operator Pelabuhan terbesar di Indonesia, yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional.

Terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan pada Agustina (2020), menyatakan bahwa laba PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar mengalami penurunan hal ini disebabkan karena perusahaan berupaya mengembangkan usahanya agar dapat menghadapi persaingan di dunia bisnis, maka diperlukan suatu pendanaan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Suku bunga yang lebih tinggi membuat biaya pinjaman menjadi mahal karena bisnis harus membayar bunga lebih tinggi ke pemberi

pinjaman. Laba pada setiap tahunnya berfluktuasi, hal ini disebabkan karena adanya perubahan tingkat suku bunga setiap tahunnya di mana peningkatan laba perusahaan terjadi ketika ekonomi tumbuh, yang terjadi ketika suku bunga diturunkan sebaliknya kenaikan suku bunga akan menurunkan laba perusahaan. Adapun terdapat target laba yang ditetapkan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar pada tahun 2016 senilai 200 miliar dan 2017 senilai 150 miliar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perubahan laba setiap tahunnya dengan demikian penulis akan membahas tentang perubahan laba pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar dengan berbasis *Du Pont System* karena nampaknya perubahan laba PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar yang berbasis *Du Pont System* masih belum di terapkan, maka alasan penulis tertarik untuk menjadikan *Du Pont System* sebagai metode didalam penelitian ini untuk sebagai alat ukur dalam menganalisis perubahan laba perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahasnya dalam penelitian dengan judul **“Analisis Perubahan Laba Berbasis *Du pont System* Pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas maka dapat ditarik suatu permasalahan yaitu: "Apakah perubahan laba yang diperoleh PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar masih sesuai dengan target yang telah di tetapkan?".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan laba pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar dengan menggunakan analisis *Du Pont System* dan juga untuk melihat perubahan Labanya apakah masih sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perusahaan atau tidak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan di atas, berikut adalah manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti, khususnya mengenai perubahan laba menggunakan analisis *Du Pont System*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan terutama yang berkaitan dengan penggunaan modal dan laba perusahaan guna mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dimasa akan datang

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perubahan laba menggunakan analisis *Du Pont System* dan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian sejenis.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang dimana penelitian ini berfokus pada variable mandiri tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variable lain. penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung dilapangan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami apa yang dibahas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menguraikan secara sistematis secara berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, variable penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan definisi operasional.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, serta membahas mengenai data – data penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Deskripsi Teori

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis dan sebagai alat yang penting untuk memperoleh informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan, dan dengan adanya informasi tersebut maka dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan didalam suatu perusahaan.

1. Manajemen Keuangan

Menurut Astawinetu & Handini (2020) manajemen keuangan adalah menejemen tentang fungsi – fungsi keuangan iyalah bagaimana memperoleh dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*).

Menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dari Sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

a. Tujuan Manajemen Keuangan

Adapun tujuan dari manajemen keuangan yaitu agar perusahaan dapat mengelola sumber daya dalam aspek keuangan supaya menghasilkan laba perusahaan yang maksimal, memaksimalkan kekayaan. dan juga memaksimalkan kesejahteraan bagi pemegang saham.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Irfani (2020) bahwa terdapat ada tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu fungsi pendanaan yang terjadi karena aktivitas

mencari dana, fungsi operasional, dan fungsi investasi yang berbentuk dari aktivitas penggunaan dana.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan adalah segala aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara perusahaan memperoleh dana, pengalokasian dana dan pembagian hasil keuntungan perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan di ringkas kan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Amri (2022) Laporan keuangan merupakan salah satu dasar perusahaan dalam pengambilan keputusan. dengan melihat laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba/rugi dapat menampilkan jumlah pendapatan yang di hasilkan apakah lebih besar nilainya dibanding dengan biaya-biaya maupun pajak yang terbayarkan selama satu periode atautkah malah sebaliknya sehingga menghasilkan laba bersih atau rugi perusahaan.

Menurut Prihadi (2020:8) laporan keuangan menggambarkan transaksi yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah Aktiva, kewajiban, dan Ekuitas, sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Dengan demikian kerangka dasar ini tidak mengidentifikasi unsur laporan perubahan posisi keuangan secara khusus.

Adapun tujuan dari laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk mengetahui bagaimana proses keuangan perusahaan secara menyeluruh pada periode tertentu. Dan nantinya perusahaan akan mendapatkan hasil dari laporan keuangan tersebut, kemudian hasilnya dapat dibandingkan untuk dua periode ataupun lebih sehingga dari hasil tersebut bisa memperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil nantinya.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan berupa data – data yang mencakup keadaan finansial suatu perusahaan dengan bersumber pada transaksi atau aktivitas keuangan yang terjadi di periode yang telah ditentukan dan seperti yang diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang

hendak dicapai, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak internal seperti manajemen maupun bagi pihak eksternal seperti pemegang saham dan pemerintah.

3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Menurut Ade (2021) bahwa, "analisis laporan keuangan yaitu suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah harus keuangan suatu perusahaan sudah berjalan dengan baik atau belum dan apakah sudah mencapai target yang ditentukan atau belum. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut dapat diketahui komponen apa saja dalam laporan keuangan yang penggunaannya belum optimal sehingga di masa depan dapat dikoreksi atau diperbaiki.

Menurut Setiawan (2021) bahwa, "Analisis laporan keuangan adalah suatu teknik untuk menempatkan laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya kemudian memeriksa tiap unsur tersebut dengan maksud untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang benar dan baik atas laporan keuangan tersebut. Menganalisis laporan keuangan sebagaimana menilai performa perusahaan, baik secara internal maupun untuk mengimbangkan dengan perusahaan lain yang berbeda dalam industri yang sama. Tidak hanya bagi internal perusahaan saja, analisis laporan keuangan sangat bermanfaat bagi investor dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Menurut Sofyan (2019) bahwa, “aktivasi menganalisis laporan keuangan ini dapat menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk keadaan finansialnya per periode sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembutan keputusan berdasarkan hasil dari analisis laporan keuangannya”.

Adapun metode dari analisis laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

Tujuan dari analisis laporan keuangan tidak luput dari pihak yang berkepentingan memakai laporan keuangan, khususnya dalam pengambilan keputusan strategis. Pada situasi seperti ini adanya informasi yang disajikan laporan keuangan, pada suatu sisi laporan keuangan menyajikan informasi apa yang sudah terjadi sedangkan disisi lainnya para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi yang mungkin akan terjadi dimasa depan.

Metode analisis laporan keuangan menurut Bernstein (2018:114) adalah sebagai berikut:

1) *Screening*

Analisis dilakukan dengan melihat secara kritis data-data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk kepentingan pemilihan investasi atau kemungkinan merger.

2) *Forecasting*

Analisis dilakukan dengan melihat secara kritis data-data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk kepentingan pemilihan investasi atau kemungkinan merger.

3) *Diagnosis*

Analisis dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan, baik dalam manajemen operasi, keuangan, ataupun masalah lainnya.

4) *Evaluation*

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi, dan lain sebagainya.

5) *Understanding*

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah penelaahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang akan diubah menjadi unit informasi yang lebih kecil sehingga dapat diketahui kondisi keuangan dan prospek dari usaha serta efektifitas manajemennya.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan juga diperlukan suatu metode dan tehnik analisis yang tepat. Tujuan dari penentuan metode dan teknik analisis yang tepat ini adalah agar laporan keuangan dapat secara maksimal memberikan manfaat bagi para penggunanya sesuai dengan jenis keputusan yang akan diambil. Dengan demikian analisis laporan keuangan penting dan sangat dibutuhkan oleh para analis.

4. Laba

Setiap perusahaan menginginkan laba atau sering disebut juga dengan keuntungan (profit). Laba diperlukan oleh perusahaan untuk dapat melangsungkan kehidupan perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat terus eksis didalam perekonomian maka diharapkan perusahaan akan mendapatkan laba.

a. Pengertian Laba

Laba adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba. Mayoritas perusahaan-perusahaan berkompetisi guna mendapatkan keuntungan laba agar dapat menaikkan kinerja dari perusahaan itu sendiri.

Menurut Ardianto (2019) bahwa, "laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning*".

b. Jenis – Jenis Laba

Laba terdiri dari beberapa jenis diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Laba kotor (gross profit) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya – biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
- 2) Laba bersih (net profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya – biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

3) Laba Operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

c. Perubahan Laba

Merujuk pendapat Yanti (2017) menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang mengalami pertumbuhan keuntungan laba yang dihasilkan tersebut memiliki keterkaitan hubungan dengan ukuran perusahaan, yang mana bahwa suatu perusahaan yang memiliki pertumbuhan keuntungan laba yang baik ini mempunyai jumlah aktiva yang tinggi, dengan demikian mempunyai peluang yang lebih tinggi agar dapat mendapatkan keuntungan (profitabilitas) tersebut. Suatu perusahaan yang memiliki keuntungan laba yang menurun ialah sebagai suatu pertanda bahwa konsumen mengharapkan komoditas yang lebih rendah atau metode dari perusahaan itu tidaklah efektif dan juga efisien. Perusahaan mengharapkan keuntungan laba yang mampu meningkat terus-menerus. Namun, laba selalu mengalami perubahan baik kenaikan maupun penurunan.

Merujuk pada penjelasan yang dinyatakan Kurniawati (2017) menjelaskan bahwa perubahan laba ialah sebagai serangkaian informasi-informasi yang menyediakan gambaran umum terhadap prospek dari hasil usaha dan juga kondisi dari keuangan perusahaan tersebut di masa depan. Perubahan laba yang baik menandakan kinerja perusahaan

tersebut juga bagus, dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pihak penanam modal agar melaksanakan investasi pada perusahaan tersebut dan juga bahwa mempunyai keuangan yang baik ini juga akan menaikkan nilai dari perusahaan tersebut. Begitu pun sebaliknya, satu dari beberapa cara agar dapat memprediksikan keuntungan laba di masa mendatang.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan diatas biaya yang sebagai imbalan penghasilan barang dan jasa selama satu periode akuntansi. Laba juga merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperolehnya.

Perubahan laba suatu perusahaan sebagai serangkaian informasi – informasi yang menjadi gambaran umum terhadap prospek dari hasil usaha dan juga kondisi dari keuangan perusahaan tersebut.

5. Analisis Du Pont System

Analisis keuangan dengan menggunakan *Du Pont System* menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan, dan bagaimana rasio-rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dari aktiva. Analisis *Du Pont System* menyangkut rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover (TATO)*, rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Investment (ROI)*.

a. Pengertian Du Pont System Menurut Para Ahli

Du Pont System merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi. Metode analisis *Du Pont System* merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan. Caranya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Mengurai pos-pos laporan keuangan sampai mendetail, (Harahap, 2019).

Menurut Weston & Copeland dalam (Nardi Sunardi 2018), *Du Pont System* adalah analisis keuangan yang menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan, dan bagaimana rasio – rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dan aktiva.

Adapun menurut Lianto dalam Yolanda dan Harimurti (2017), *Du Pont System* adalah Metode yang digunakan dalam menilai efektivitas operasional perusahaan, karena dalam analisis *Du Pont Sistem* mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan.

b. Manfaat Du Pont System

Manfaat *Du Pont System* sistem dapat membantu pihak manajemen untuk membuat analisis atas kinerja keuangan perusahaan dan dapat membantu perusahaan agar meyakinkan pemilik modal dan investor bahwa pihak perusahaan mampu menjamin keamanan harta perusahaan dan menjamin peningkatan Kemakmuran bagi pemilik modal.

Menurut Fraser & Ormiston (2018:223), "Manfaat *Du Pont System* adalah membantu pihak yang berkepentingan untuk melihat bagaimana keputusan dan aktivitas perusahaan selama perjalanan periode akuntansi yang diukur oleh rasio keuangan untuk menghasilkan keseluruhan pengembalian atas ekuitas".

c. Keunggulan dan Kelemahan *Du Pont System*

Keunggulan dan kelemahan *Du Pont System* sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial.
- 3) Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integrative dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Sedangkan kelemahan dari *Du Pont System* sebagai berikut:

- 1) ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis, karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.
- 2) Dengan menggunakan ROI saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan

Berdasarkan uraian pendapat para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis *Du Pont System* merupakan salah satu alat untuk

mengukur kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan digunakan dalam menilai efektifitas operasional perusahaan, karena dalam analisis *Du Pont System* mencakup penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. analisis *Du Pont System* juga bermanfaat bagi perusahaan karena menilai dan menganalisis secara komprehensif mengenai operasional perusahaan apakah sudah berjalan dengan efisien atau tidak.

6. Pendekatan *Du Pont System*

Du Pont System dapat dinilai laba perusahaan berdasarkan ROI yang dicapai dan sebab-sebab yang mempengaruhi perubahan ROI tersebut. Semakin besar tingkat pengembalian investasinya menunjukkan kinerja laba semakin baik, karna tingkat pengembalian laba semakin besar. Sehingga pada akhirnya dengan *Du Pont System* manajemen perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat memperbaiki laba perusahaan.

Rumus *Du Pont System* ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Du Pont menganggap penting angka Return On Investment (ROI) sehingga ia memulai analisisnya dari angka ini. ROI dihitung dari dua komponen:

$$\text{Presentasi Laba Bersih} \times \text{Asset Turnover}$$

Presentasi laba bersih diambil dari laba/rugi, sedangkan *asset turnover* diambil dari neraca. Disini tampak sekali *Du Pont System* ingin menganalisis laporan keuangan secara integrative (terpadu). Perhitungan komponen tersebut adalah sebagai berikut:

Presentasi laba bersih dihitung dari:

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Sedangkan laba setelah pajak dihitung dari:

$$\text{Penjualan} - (\text{Harga Pokok Penjualan} + \text{Biaya Oprasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak Penghasilan})$$

Penguraian pos-pos seperti ini akan dapat lebih memahami sumber rasio-rasio yang dihitung.

Total Asset dihitung dari:

$$\text{Total Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

Aktiva Lancar terdiri dari:

$$\text{Kas} + \text{S. Berharga} + \text{Piutang Dagang} + \text{Persediaan}$$

Penguraian komponen laporan keuangan menjadi komponen kecil sampai pada pos – pos individual akan membantu memberikan gambaran lebih lengkap. Adapun tahap – tahap dalam melakukan pendekatan Du Pont System adalah sebagai berikut:

a. *Return On Investment* (ROI)

Menurut Kasmir (2019:200) ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah Aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana

perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi suatu perusahaan.

Rumus untuk mencari Return On Investment (ROI) digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Harjito & Martono (2018:60), Net Profit Margin (NPM) adalah merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Perhitungan Net Profit Margin dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan mengetahui besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan tingkat penjualan. Besar kecilnya Net Profit Margin pada setiap transaksi penjualan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha. Dengan jumlah biaya usaha tertentu, Net Profit Margin dapat diperbesar dengan memperbesar penjualan. Dengan jumlah penjualan tertentu, Net Profit Margin dapat diperbesar dengan memperkecil jumlah biaya usaha. Rumus untuk mencari Net Profit Margin digunakan adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

c. *Total Asset Turnover (TATO)*

Total Asset Turnover (TATO) atau perputaran aktiva digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Menurut Rosyamsi (2019:31) *Total Asset Turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Artinya bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* ditingkatkan atau diperbesar. *Total asset turnover* dihitung dengan membandingkan penjualan dengan total Aktiva.

Rumus untuk mencari *Total Asset Turnover (TATO)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan uraian pendapat para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa rumus yang digunakan dalam *Metode Du Pont System* yaitu *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover*.

B. Penelitian Sebelumnya

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis *Du Pont System* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

| No | Nama | Judul Artikel | Metode | Hasil Penelitian |
|----|--------------------------|--|---|--|
| 1 | Shinta Anisa (2021) | Analisis <i>Du Pont System</i> Dengan <i>Time Series Approach</i> (TSA) dan <i>Cross Sectional Approach</i> (CSA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan | Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif | Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Umum syariah selama periode tahun 2018 - 2020 berdasarkan analisis <i>Du Pont System</i> dengan <i>Time Series Approach</i> (TSA) mengalami kenaikan margin laba, perputaran Aktiva dan pengembalian investasi setiap tahunnya sedangkan PT bank Jabar Banten Syariah mengalami penurunan setiap tahunnya selanjutnya kinerja keuangan Bank Umum Syariah. |
| 2 | Putri Sari Husnia (2019) | Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan <i>Du Pont System</i> | Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan Deskriptif. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengalami kondisi cenderung menurun setiap tahunnya dan tidak |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan | | mencapai standar, perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan analisis <i>Du Pont System</i> . PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memberikan gambaran bahwa manajemen perusahaan belum mampu mengelola dengan baik aktiva -aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. |
| 3 | Indriana.M (2019) Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) TBK | Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. | Hasil dari penelitian ini menunjukkan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2013-2017 cenderung naik ini menunjukkan bahwa manajemen mampu untuk memperoleh nilai ROI. Berdasarkan rata rata hasil perhitungan ROI perusahaan selama lima tahun dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia Persero Tbk dalam kondisi "sehat, karena tingkat rata rata ROI selama |

| | | | | |
|---|------------------------|---|--|---|
| | | | | lima tahun di atas standar penilaian ROI” |
| 4 | Meutia Dewi (2018) | Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan <i>Du Pont system</i> pada PT. Indosat, Tbk | Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Indosat Tbk, maka penelitian menyimpulkan bahwa kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan Metode <i>Du Pont system</i> pada PT. Indosat Tbk selama tahun 2018 - 2017 menunjukkan kinerja keuangan yang fluktuatif atau berubah ubah. Hal tersebut dapat dilihat dari ROE selama sepuluh tahun |
| 5 | Bambang Suwanto (2017) | Analisis Peningkatan Laba Dengan Pendekatan <i>Du Pont system</i> pada PT. BPRS Puduarta Insani | Analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. | Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. BPRS Puduarta pada umumnya belum efektif. Hal ini disebabkan adanya penurunan NPM pada tahun 2013-2015 dan penurunan TATO pada tahun 2011-2015, serta ROI mengalami penurunan dari tahun 2011-2015 dan |

dinyatakan perusahaan kurang baik hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba penelitian ini belum cukup efektif karena adanya kecenderungan penurunan ROI

Peneliti terdahulu merupakan sebuah kegiatan menjadi suatu perbandingan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini, dan dapat disimpulkan bahwa dari penelitian terdahulu di atas dengan penelitian saat ini ada terdapat perbedaan dari segi tempat penelitiannya, salah satu tempat peneliti terdahulu yaitu penelitiannya di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sedangkan peneliti saat ini penelitiannya dilakukan di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

Terdapat juga perbedaan dari segi objek yang ingin diteliti antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini, peneliti terdahulu lebih banyak meneliti tentang analisis kinerja keuangan sedangkan peneliti saat ini mengambil objek yang diteliti yaitu analisis perubahan laba.

Terdapat juga kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu pada metode yang digunakan dalam penelitiannya itu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan berbasis *Du Pont System*.

C. Kerangka Berpikir

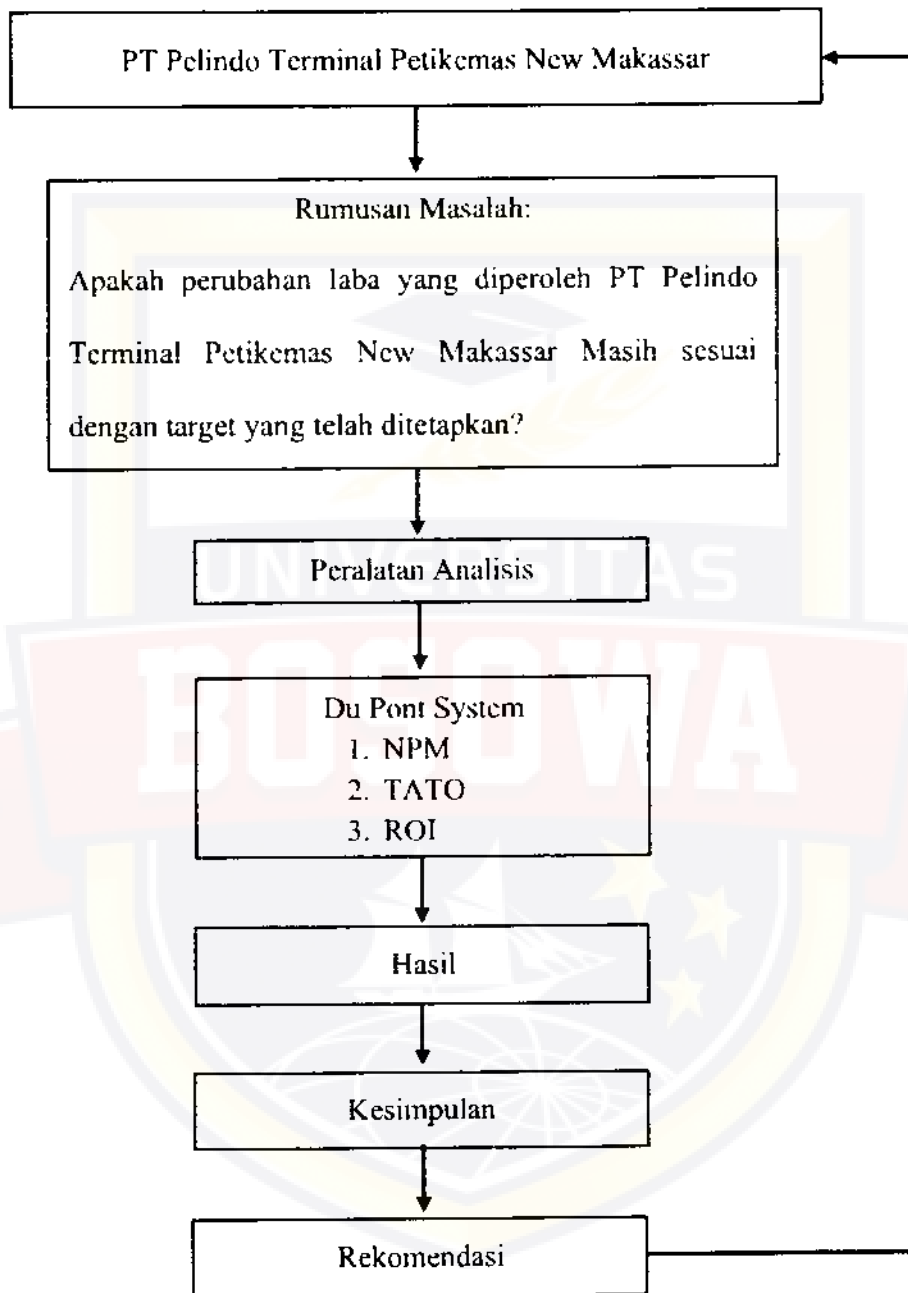
Laporan keuangan merupakan laporan tertulis dan sebagai alat yang penting untuk memperoleh informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan, dan dengan adanya informasi tersebut maka dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan didalam suatu perusahaan.

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperoleh.

Du Pont System memberikan informasi tentang faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan salah satunya seperti perubahan laba sebuah perusahaan. Metode ini tidak jauh berbeda dari analisis laporan keuangan biasa namun pendekatannya lebih Integratif dengan menghubungkan komponen laporan keuangan sebagai elemennya. *Du Pont System* pada penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* untuk menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return on Investment (ROI)*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Diduga bahwa perubahan laba PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar telah sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan pilihan metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk di analisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, yang beralamat di Jalan Nusantara No.329, Butung, Kecamatan Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT.Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Tahun 2017 – 2021.

2. Sampel

Sampel yang diambil dari populasi yaitu adalah laporan keuangan perusahaan pada periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2017 - 2021. laporan keuangan PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Dalam melakukan penelitian, penulis mengajukan pertanyaan-

pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Penulis bisa melakukan wawancara secara langsung atau bisa melalui panggilan telepon kepada pihak perusahaan.

E. Variabel Penelitian

Ada dua jenis variable dalam penelitian ini yaitu, variabel terikat (*dependent variable*) dan variable bebas (*independent variable*). Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Perubahan Laba.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Du Pont System*.

F. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka – angka yang terdiri dari Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2017 – 2021.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen , seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan lain – lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi dari buku, catatan, dan dokumen lainnya. Laporan keuangan perusahaan tahun 2017 – 2021 adalah hasil dari dokumen laporan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data dengan pendekatan *Du Pont System* terhadap laporan keuangan perusahaan, Adapun tahapan – tahapan sebagai berikut:

Menghitung nilai NPM, TATO dan ROI dengan menggunakan data laporan keuangan.

1) *Net Profit Margin* (NMP)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2) *Total Asset Turnover* (TATO)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times \text{1kali}$$

3) *Return On Investment* (ROI)

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

I. Definisi Operasional

- 1) laporan keuangan merupakan laporan berupa data – data yang mencakup keadaan finansial suatu perusahaan dengan bersumber pada transaksi atau aktivitas keuangan yang terjadi di periode yang telah ditentukan dan seperti yang diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu.
- 2) laba adalah kelebihan pendapatan diatas biaya yang sebagai imbalan penghasilan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.
- 3) Perubahan laba suatu perusahaan sebagai serangkaian informasi – informasi yang menjadi gambaran umum terhadap prospek dari hasil usaha dan juga kondisi dari keuangan perusahaan tersebut.
- 4) *Du Pont System* merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan digunakan dalam menilai efektifitas operasional perusahaan, karena dalam analisis *Du Pont System* mencakup penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

1. Sejarah Singkat PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (berusaha dengan nama Pelindo) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang logistik, khususnya pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. Saat ini, perusahaan ini mengoperasikan 94 pelabuhan yang berlokasi di Indonesia. Dari Sumatera Barat hingga Jawa Barat, Pelindo merupakan salah satu BUMN strategis yang seluruh pelabuhan yang dikelolanya memiliki posisi signifikan dalam jaringan perdagangan internasional berbasis transportasi laut.

Perusahaan yang dibentuk oleh Pemerintah pada tahun 1960 ini telah berubah status usahanya dari PN sejak didirikan, dilanjutkan menjadi Perum pada tahun 1983 dan akhirnya menjadi Perseroan Terbatas pada tahun 1992. Perubahan status usaha ini tidak lepas dari semangat Pelindo. menjalankan fungsinya sebagai pelaksana teknis kegiatan logistik. di bidang pelabuhan yaitu membangun pelabuhan terbesar di Indonesia yaitu Tanjung Priok. Perusahaan ini telah meraih kesuksesan sebagai The Best Port Practices di Kawasan Asia-Pasifik pada tahun 1980-an.

Pendirian perusahaan hasil integrasi ini merupakan inisiatif strategis pemerintah sebagai pemegang saham untuk mewujudkan jaringan ekosistem konektivitas dan logistik nasional yang lebih kuat. Konektivitas maritim, baik yang terkoneksi sehingga pelabuhan domestik, maupun antara pelabuhan

domestik dan luar negeri akan semakin meningkat. Dengan memiliki strategic control yang lebih baik dan didukung kemampuan finansial yang kuat, operasional bisnis Pelindo menjadi lebih terkoordinasi, terstandar dan efisien sehingga bermanfaat bagi masyarakat khususnya pengguna jasa.

Saat ini, integrasi Pelindo terbagi menjadi 4 (empat) unit bisnis (sub-holding), antara lain PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Terminal Container, dan PT Pelindo Jasa Maritim. Pelindo Terminal Container atau TPK adalah operator terminal yang menyediakan layanan petikemas dengan sistem jaringan yang terintegrasi dan terstandarisasi, di bawah naungan operator pelabuhan terbesar di Indonesia, kami memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional.

Indonesia memiliki sejarah panjang sebagai negara maritim. Dahulu kerajaan-kerajaan maritim nusantara seperti Sriwijaya, Majapahit, kerajaan-kerajaan di Maluku pernah memegang kunci jalur perdagangan dunia melalui rempah-rempah. Pedagang dari Gujarat dan Cina mengambil rempah-rempah dari Kepulauan Maluku kemudian mengirimkannya melalui kapal dagang ke Cina, Jazirah Arab, Eropa, hingga Makassar.

Sebelumnya, untuk mengelola pelabuhan di Indonesia, dibentuk 4 Pelindo yang terbagi berdasarkan wilayah yang berbeda. Penggabungan atau integrasi keempat Pelindo menjadi satu Pelindo yang kemudian diberi nama PT Pelabuhan Indonesia. Pelindo II bertindak sebagai holding company (perusahaan induk) dan 3 Pelindo (I, II, IV) bertindak sebagai sub-holding.

Pembentukan sub-holding yang mengelola klaster bisnis bertujuan untuk meningkatkan kapasitas layanan dan efisiensi bisnis Pelindo.

Pelabuhan-pelabuhan kecil di Indonesia telah menjadi tempat transit dan pusat perdagangan yang mempertemukan para pedagang dari berbagai bangsa, sehingga menjadi pelabuhan perdagangan besar. Hal inilah yang melatarbelakangi lahirnya pelabuhan Indonesia di era kemerdekaan.

Terminal Petikemas New Makassar merupakan salah satu segmen bisnis inti di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Pada tanggal 1 Agustus 2007 Terminal Petikemas Makassar telah mendeklarasikan pelayanan PT Pelabuhan Indonesia IV khususnya terkait pelayanan petikemas seiring dengan pertumbuhan peti kemas melalui Pelabuhan Makassar. Pada dasarnya pelayanan Terminal Petikemas Makassar berorientasi pada beberapa kebijakan dasar, yaitu: efisiensi biaya, efektifitas waktu, dan juga kepuasan pelanggan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi perusahaan dalam menghadapi dunia persaingan global yang selalu berubah.

Dalam upaya memberikan kepuasan kepada pelanggan, Terminal Petikemas Makassar terus mengembangkan kualitas pelayanan dengan menerapkan kebijakan mutu yaitu "Pelayanan tepat waktu, aman dan terpercaya" dengan standar internasional. Pengembangan kualitas pelayanan terminal petikemas juga didukung oleh tersedianya fasilitas dan peralatan yang modern, serta sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan aman. Selain itu, penerapan

sistem yang terkomputerisasi dan berstandar internasional juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan Terminal Petikemas Makassar.

2. Visi dan Misi PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa

- a. Visi: “menjadi perusahaan pengelolaan Pelabuhan yang terintegrasi, berdaya saing tinggi dan Bertaraf internasional”
- b. Misi:
 - 1) Menjadikan penggerak dan pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia Timur
 - 2) Menyediakan jasa ke Pelabuhan dan non ke Pelabuhan (penunjang) yang terintegrasi dengan berorientasi pada kepuasan dan loyalitas pelanggan.
 - 3) Menciptakan transformasi untuk mendorong pengembangan profesional dan personal bagi kesejahteraan karyawan.
 - 4) Meningkatkan nilai tambah bagi stakeholder internal dan eksternal secara berkelanjutan.
 - 5) Memaksimalkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan (stakeholder).

3. Lokasi Perusahaan

Kantor PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar berlokasi di Jl. Sukarno No.1, Makassar 90173, Sulawesi Selatan

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan serta hubungan antara tiap bagian organisasi baik secara posisi ataupun tugas, demi mencapai tujuan Bersama, Adapun struktur organisasi PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar



B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi atau kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengelola dan menganalisa obyek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan hasil pembahasan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Pembahasan analisis ini dimulai dengan menganalisis perubahan laba dengan menggunakan pendekatan *Dupont System* yang meliputi Rasio dibawah ini yaitu:

- 1) *Total Asset Turnover* (TATO)
- 2) *Net Profit Margin* (NPM)
- 3) *Return On Investment* (ROI).

Dupont System pendekatan yang lebih *integrative* dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya dalam menilai perubahan laba perusahaan. Penulis mengumpulkan data laporan keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar yang diperoleh langsung dari perusahaan, yaitu terdiri dari laporan laba rugi dan neraca pada periode 2017 – 2021.

Tabel 4.1

Laporan Keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

| Tahun | Pendapatan | Laba Bersih | Jumlah Aktiva |
|-------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 2017 | 389.248.363.890 | 185.544.183.248 | 182.750.868.440 |
| 2018 | 468.435.857.942 | 257.660.800.824 | 257.055.273.480 |
| 2019 | 486.275.613.314 | 309.340.580.878 | 309.162.242.457 |
| 2020 | 376.575.295.599 | 226.144.991.520 | 226.007.158.424 |
| 2021 | 377.129.355.407 | 228.522.384.899 | 225.000.540.696 |

Sumber: Data diperoleh dari PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Dari tabel 4.1 Di atas peneliti melakukan tahapan analisis untuk mengetahui perubahan laba perusahaan dan kemudian mendeskripsikannya dengan Analisis *Dupont System* akan dilakukan melalui perhitungan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2017-2021 pda PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Ditunjukkan melalui perhitungan berikut ini;

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{185.544.183.248}{389.248.363.890} \times 100\% = 47,67\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{257.660.800.824}{468.435.857.942} \times 100\% = 55\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{309.340.580.878}{486.275.613.314} \times 100\% = 63,61\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{226.144.991.520}{376.575.295.599} \times 100\% = 60,05\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{228.522.384.899}{377.129.355.407} \times 100\% = 60,60\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang berhubungan dengan alat analisis tersebut, dapat disimpulkan hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Net Profit Margin (NPM) Tahun 2017 – 2021

| Tahun | NPM |
|--------------|------------|
| 2017 | 47,67 % |
| 2018 | 55 % |
| 2019 | 63,61 % |
| 2020 | 60,05 % |
| 2021 | 60,60 % |

Sumber: Data Yang Diolah, 2023

2) Perhitungan Total Asset Turnover (TATO)

Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) pada tahun 2017-2021 pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, Ditunjukkan melalui perhitungan berikut ini:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{389.248.363.890}{182.750.868.440} \times 1 \text{ kali} = 2,1 \text{ kali} \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{468.435.857.942}{257.055.273.480} \times 1 \text{ kali} = 1,82 \text{ kali} \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{486.275.613.314}{309.162.242.457} \times 1 \text{ kali} = 1,57 \text{ kali} \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{376.575.295.599}{226.007.158.424} \times 1 \text{ kali} = 1,67 \text{ kali} \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{377.129.355.407}{225.000.540.696} \times 1 \text{ kali} = 1,68 \text{ kali} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dengan mengamati laporan keuangan dan dengan menggunakan alat analisis *total aset turnover* PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar dapat diketahui nilai *total aset turnover* perusahaan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Total Asset Turnover (TATO) Tahun 2017 – 2021

| Tahun | TATO |
|--------------|-------------|
| 2017 | 2,1 kali |
| 2018 | 1,82 kali |
| 2019 | 1,57 kali |
| 2020 | 1,67 kali |
| 2021 | 1,68 kali |

Sumber: Data Yang Diolah, 2023

3) Perhitungan *Return On Investment* (ROI)

Perhitungan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2017-2021 pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, Ditunjukkan melalui perhitungan berikut ini;

$$\text{Return On Investmen} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

$$\text{Tahun 2017} = 47,67 \times 2,1 \text{ kali} = 22,4 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = 55 \times 1,82 \text{ kali} = 30,4 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = 63,61 \times 1,57 \text{ kali} = 40,4 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = 60,05 \times 1,67 \text{ kali} = 36 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = 60,60 \times 1,68 \text{ kali} = 36,2 \%$$

Dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan dapat diketahui nilai dari ROI perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

***Return On Investment* (ROI) Tahun 2017 – 2021**

| Tahun | NPM | TATO | ROI (%) |
|--------------|------------|-------------|----------------|
| 2017 | 47,67 % | 2,1 kali | 22,4 % |
| 2018 | 55 % | 1,82 kali | 30,4 % |
| 2019 | 63,61 % | 1,57 kali | 40,4 % |
| 2020 | 60,05 % | 1,67 kali | 36 % |
| 2021 | 60,60 % | 1,68 kali | 36,2 % |

Sumber: Data Yang Diolah, 2023

tahun berikutnya 2021 perusahaan mengalami peningkatan lagi sebesar 0,55% lalu menjadi 60,60%.

2) *Total Asset Turnover* (TATO)

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut perkembangan dari *Total asset turnover*, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 – 2018 mengalami penurunan yaitu dari 2,1x turun hingga (0,28x) lalu menjadi 1,82x ditahun 2018, pada tahun 2019 – 2020 mengalami kenaikan yang tidak cukup pesat yaitu ditahun 2019 1,57x meningkat 0,10x lalu menjadi 1,67x di tahun 2020. 0,10x, pada tahun berikutnya ditahun 2020 – 2021 terjadi lagi peningkatan dari 1,67x menjadi 1,68x peningkatanya tidak cukup pesat yaitu hanya 0,01x.

3) *Return On Investment* (ROI)

Berdasarkan tabel 4.4 fluktuasi yang terjadi pada *net profit margin* dan *total asset turnover* menyebabkan fluktuasi yang terjadi pada *Return on Investment* perusahaan PT Pelindo Terminal Pctikemas New Makassar. Lalu *Return On Investment* mengalami perubahan dari tahun 2017 – 2021. Pada tahun 2017 perusahaan mempunyai *return on investment* sebesar 22,4 % lalu mengalami kenaikan sebesar 8,0% dan pada tahun 2018 menjadi 30,4%, pada tahun 2019 *return on investment* sebesar 40,4% lalu ditahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 4,4% lalu menjadi 36% hal ini terjadi karena perusahaan belum mampu memaksimalkan asetnya. perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan kembali atau mengurangi sebagian aktiva. yang kurang produktif.

dan pada tahun berikutnya ditahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan lagi sebesar yang begitu kecil yaitu bernilai 0,2% lalu menjadi 36,2%.

Perhitungan ROI menunjukkan bahwa pada tahun 2017 – 2021 cenderung naik, hal ini menunjukkan manajemen mampu memperoleh ROI. Nilai ROI tahun 2017 – 2021 pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar menunjukkan lebih banyak peningkatan hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari penjualan jasa perusahaan dan peningkatan perputaran aktiva.

ROI pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar selama lima tahun terakhir ini sangat dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan jasa yang diimbangi dengan peningkatan beban dan kurangnya kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan "Semakin besar ROI, maka semakin baik perkembangan perusahaan. Dalam mengelola aktiva dalam menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan ROI terdiri dari beberapa unsur, yaitu penjualan, aktiva yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka ROI ini akan memberikan informasi yang penting jika dibandingkan dengan perbandingan yang digunakan sebagai standar. Sehingga perbandingan ROI selama beberapa periode berturut-turut akan lebih akurat. Berdasarkan tren ROI ini, dapat dinilai perkembangan efektivitas operasi bisnis perusahaan, apakah menunjukkan peningkatan atau penurunan. Dan jika perusahaan hanya

menghasilkan profit margin yang kecil, maka perusahaan akan sulit berkembang di masa depan dan bahkan dalam jangka panjang akan mengalami kegagalan. Jika perusahaan mengalami penurunan ROI, maka akan menurunkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut." (Supriadi: 2017)

4) Target Laba PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Tabel 4.8

Target Laba Tahun 2017 - 2021

| Tahun | Target Laba | Labas Bersih | Kenaikan |
|--------------|--------------------|---------------------|-----------------|
| 2017 | 150.000.000.000 | 185.544.183.248 | 23,7% |
| 2018 | 150.000.000.000 | 257.660.800.824 | 71,8% |
| 2019 | 180.000.000.000 | 309.340.580.878 | 71,9% |
| 2020 | 100.000.000.000 | 226.144.991.520 | 126,1% |
| 2021 | 120.000.000.000 | 228.522.384.899 | 90,4% |

Sumber: Data Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 tentang perubahan laba diperusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, perubahan laba perusahaan dapat dilihat dari kenaikan atau penurunan dari tiap - tiap unsur laporan keuangan dengan pendekatan integrative dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Dari hasil tabel diatas maka dapat dilihat bahwa setiap tahunnya di perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar menetapkan target yang berbeda – beda disetiap tahunnya lalu pada lima tahun terakhir ditahun 2017 – 2021 perubahan

laba diperusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar sudah mencapai target yang telah ditetapkan pada perusahaan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan pada pendapatan dan total laba bersih, namun penurunan yang terjadi masih tetap mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya yaitu pada bagian hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar pada tahun 2017 – 2021 maka dapat disimpulkan bahwa Pada tahun 2017 – 2019 *Return On Investment (ROI)* pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar mengalami peningkatan dikarenakan terjadinya peningkatan pada *Net Profit Margin (NPM)*, lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan juga oleh *Net Profit Margin (NPM)* tidak hanya itu *Total Asset Turnover* pada perusahaan juga mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir hal ini terjadi karena perusahaan belum mampu memaksimalkan aktivitya. perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan jasa perusahaan Kembali.

Lalu Pada target laba perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar dari tahun 2017 – 2021 memiliki target laba yang berbeda – beda disetiap tahunnya dan perusahaan sudah memenuhi target yang telah ditetapkan bahkan nilai yang didapatkannya mengalami kenaikan yang lebih besar dari target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka adapun saran peneliti yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar harus bisa terus menjaga dan meningkatkan besarnya nilai laba bersih dan juga nilai TATO yang diperoleh, agar bisa mencapai terus target perusahaan atau bahkan dapat mengalami kenaikan yang lebih besar dari target laba yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan cara sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan pendapatan yang sebanding lalu mengurangi biaya-biaya beban yang ada pada perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga laba bersih dapat meningkat.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel – variabel independen yang lain untuk memprediksi perubahan laba serta menambah lagi beberapa referensi yang digunakan, untuk lebih memahami dan mengarahkan pembaca maksud dan inti *Du Pont System* dan lebih bagus lagi jika menambahkan atau memperpanjang periode penelitian supaya hasil penelitian yang diperoleh akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Masa Pandemi Covid-19 pada PT Tuju Wali Wali. *Journal of Management*.
- Ahmad, D. A. (2020). Pengaruh Return On Investment, Debt To Equity Ration Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Al Az Zahra & Febrianty. (2022). Analisis du pont system dalam menilai kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman di BEI periode tahun 2016 - 2020. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7.
- Anwar. (2019). Manajemen Keuangan . *Repository, Unpas*.
- Ardhianto. (2022). Analisis Laba . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2.
- Ayu, N. R. (2017). Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan *Du Pont System* Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Universitas Islam UIN Raden Fatah*.
- Bambang, S. (2017). Analisis peningkatan laba dengan pendekatan Du Pont System pada PT. Bprs Puduarta Insani. *Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*.
- Didik, R. (2021). Dupont System Method Sebagai Teknik Analisis Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP)*, 1.
- Harjito & Martono. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Du Pon System. *Universitas Surya Darma*.

- Helma, H. (2019). pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ*, 2.
- Irfani, (2020). Manajemen Keuangan. *Universitas Itbwigalumajang*.
- Indriana, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- Indriana, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont System Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) TBK. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Intan, R. P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont System Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Irma, S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dengan Metode Du Pont & Economic Value Added (EVA) Kasus PT. Ciputra Surya Tbk Tahun 2016 - 2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.
- Krisnanda, Y. (2021). *Bab 2 Manajemen Keuangan*, di akses pada 27 Maret 2023, http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1371/4/Bab%202_watermark.pdf
- Lorenza, d., & Harris, d. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Dan Trading Company Tbk. *Niagawan*, 9.
- Meutia, D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2.

- Nur, F. A. (2022). Sistem Pengendalian Intern (SPI) Menjadi Problematika Akuntansi. *Journal of Management & Business*.
- Popy, A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROI) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business management And Entrepreneurship Journal*, 104.
- Rendi, S. (2019). Analisis Du Pont System Dan Benchmarking Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk.
- Shinta, A. (2021). Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach (TSA) Dan Cross Sectional Approach (CSA) Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018-2020).
- Sri Dwiningsih, S. M. (2018). Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1.
- Surya Sanjaya, S. M. (2017). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17, 15-32.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 2.

Wahdah, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Perolehan Laba PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Kota Makassar. *Repository Unibos*.





Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 - 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitabosowa.ac.id>

Nomor : A.1809/FEB/UNIBOS/XII/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Di, -
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Putri Regina Prayudi
NIM : 4519013059
Program Studi : Akuntansi
No. Tlp/HP : 085796556883

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

"Analisis Perubahan Laba Berbasis Dupont System Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 19 Desember 2022
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM
NIDN. 09 2412 680

Tembusan
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Balasan Permohonan Penelitian



MAKASSAR, 09 Maret 2023

Nomor: HM.03.05/9/3/3/MKSS/MKTH/TPMK-23

Lampiran: 1

Perihal: Persetujuan Penelitian

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis UNIVERSITAS BOSOWA

Menunjuk surat Saudara Nomor : A.1820/FEB/UNIBOS/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022, perihal Permohonan izin penelitian, dengan ini disampaikan bahwa permohonan izin penelitian pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar di Divisi Keuangan dan Umum atas nama Putri Reginah Prayudi, Nomor Pokok 4519013059 Program Studi Akutansi, pada prinsipnya dapat disetujui.

Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Mempelajari Sistem dan Prosedur yang berlaku pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar;
- b. Membawa bukti telah melakukan vaksinasi ke-2;
- c. Tidak diperkenankan memasuki area Bongkar Muat tanpa mendapat persetujuan Manajemen dan mematuhi aturan yang berlaku pada Terminal Petikemas New Makassar;
- d. Selama melaksanakan penelitian diwajibkan memakai seragam almamater sekolah/kampus;
- e. Melaporkan hasil penelitian kepada Manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.
- f. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Ernesto Antonio Rohy No. Hp 085772211404.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

TERMINAL HEAD PETIKEMAS NEW MAKASSAR



MUHAMMAD SYUKUR, ST
NIP. 103568



Lampiran 3

Tabel 4.1

Laporan Keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Pada Tahun 2017 – 2021

| Tahun | Pendapatan | Laba Bersih | Jumlah Aktiva |
|-------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 2017 | 389.248.363.890 | 185.544.183.248 | 182.750.868.440 |
| 2018 | 468.435.857.942 | 257.660.800.824 | 257.055.273.480 |
| 2019 | 486.275.613.314 | 309.340.580.878 | 309.162.242.457 |
| 2020 | 376.575.295.599 | 226.144.991.520 | 226.007.158.424 |
| 2021 | 377.129.355.407 | 228.522.384.899 | 225.000.540.696 |

Lampiran 4

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan *Return On Investment* 2017 – 2021

| Ket | Tahun | | | | |
|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| NPM | 47,67 % | 55 % | 63,61 % | 60,05 % | 60,60 % |
| TATO | 2,1 kali | 1,82 kali | 1,57 kali | 1,67 kali | 1,68 kali |
| ROI | 22,4 % | 30,4 % | 40,4 % | 36 % | 36,2 % |
| Ket | Perubahan | | | | |
| | 2017 - 2018 | 2018 - 2019 | 2019 - 2020 | 2020 - 2021 | |
| | Naik/(Turun) | Naik/(Turun) | Naik/(Turun) | Naik/(Turun) | |
| NPM | 7,33% | 8,61% | (3,56%) | 0,55% | |
| TATO | (0,28) | (0,25) | 0,10 | 0,01 | |
| ROI | 8,0% | 10,0% | (4,4%) | 0,2% | |

Lampiran 5

Tabel 4.8

Target Laba Tahun 2017 - 2021

| Tahun | Target Laba | Laba Bersih | Kenaikan |
|-------|-----------------|-----------------|----------|
| 2017 | 150.000.000.000 | 185.544.183.248 | 23,7% |
| 2018 | 150.000.000.000 | 257.660.800.824 | 71,8% |
| 2019 | 180.000.000.000 | 309.340.580.878 | 71,9% |
| 2020 | 100.000.000.000 | 226.144.991.520 | 126,1% |
| 2021 | 120.000.000.000 | 228.522.384.899 | 90,4% |

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



